

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Kota Semarang, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik pasien hemodialisis RSUD Kota Semarang berdasarkan jenis kelamin didapatkan 34 responden berjenis kelamin laki-laki (57.6%) dan 25 responden berjenis kelamin perempuan (42.4%), berdasarkan usia didapatkan jumlah terbanyak yaitu pada usia 51-55 tahun sebanyak 20 responden (33,9%) dan jumlah terendah pada usia >60 tahun yaitu sebanyak 4 responden (6.8%). Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan jumlah tertinggi yaitu berpendidikan SMA sebanyak 21 responden (35.6%) dan jumlah terendah berpendidikan D3/S1 sebanyak yaitu 3 responden (5.1%), dan untuk jenis pekerjaan paling banyak wirasusta yaitu 26 responden (44.1%) dan yang paling sedikit PNS yaitu 1 responden (1.7%). Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis sangat dipengaruhi oleh pemberian cairan karena pasien hemodialisis susah untuk mengeluarkan cairan dari dalam tubuhnya. Penumpukan cairan yang terjadi di dalam tubuh bisa membahayakan komposisi kimiawi di tiap-tiap organ.
- b. Dapat di simpulkan dari jumlah 59 responden pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Kota Semarang kualitas hidup pasien dapat di katakan baik, hal ini di dukung oleh data dari beberapa aspek diatas yaitu gejala/permasalahan pasien hemodialisis, efek dari penyakit ginjal, beban penyakit ginjal, fungsi kognitif dan kualitas interaksi sosial, fungsi sosial, kualitas tidur, dukungan sosial, kepuasan pasien hemodialisis, fungsi

fisik, peran fisik pasien hemodialisis, persepsi rasa sakit, kesehatan umum pasien hemodialisis, kesejahteraan emosi dan energi/kelelahan peran emosional, fungsi sosial, dan gambaran kualitas hidup secara keseluruhan diatas yang menunjukkan sebagian besar aspek kualitas hidup pasien hemodialisis baik.

## **B. SARAN**

### 1. Pasien

Untuk pasien diharapkan bisa lebih mengontrol pola hidup dalam kesehariannya, agar dapat meningkatkan kesehatan fisik dan kualitas hidup.

### 2. Rumah Sakit

Untuk pihak rumah sakit, supaya meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis melalui asuhan keperawatan dan berkualitas dalam pelayanan hemodialisis.

### 3. Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata tentang bagaimana kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis dan mampu mendukung terwujudnya *evidence based* dalam praktik keperawatan.

### 4. Bagi Peneliti

Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan supaya dapat menambah variabel lain, seperti dukungan keluarga, lama menjalani hemodialisis.

### 5. Masyarakat

Supaya masyarakat dapat menambah wawasan atau pengetahuan bagi masyarakat khususnya keluarga dan pasien gagal ginjal kronis yang belum atau yang sudah menjalani hemodialisis untuk lebih proaktif meningkatkan kualitas hidup melalui hemodialisis.